

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri film di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap konten audio-visual yang kreatif dan berkualitas. Perkembangan teknologi kamera, media distribusi digital, serta kebutuhan akan representasi visual yang kuat menjadikan bidang sinematografi sebagai salah satu elemen paling penting dalam proses produksi film. Menurut Bordwell, Thompson, dan Smith (2024), seorang *cinematographer* memiliki peran inti dalam menentukan bagaimana sebuah cerita divisualisasikan melalui komposisi gambar, pencahayaan, pergerakan kamera, hingga warna yang digunakan untuk memperkuat emosi dan makna cerita.

Terkait hal tersebut, pengalaman magang di perusahaan Lokana Pictures menjadi kesempatan bagi penulis untuk memahami praktik nyata dunia sinematografi. Lokana Pictures merupakan rumah produksi independen yang berfokus pada karya-karya film, video musik, dan konten digital dengan nilai artistik tinggi. Di bawah arahan pendirinya, Ahnaf Fathi, Lokana dikenal memiliki visi untuk membuka cara pandang baru melalui film yang jujur dan imajinatif. Melalui visual yang kuat dan penekanan pada artistik, Lokana menjadi tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung bagaimana peran seorang *cinematographer* di dunia profesional dijalankan (Sijll, 2005, h. 96).

Penulis memilih Lokana Pictures sebagai tempat magang karena memberikan ruang bagi pekerja muda untuk berproses secara kreatif sekaligus profesional. Selain itu, karakter Lokana yang adaptif terhadap ide-ide baru serta sistem produksinya yang berbasis proyek memberikan pengalaman yang nyata dalam dunia kerja. Selama masa magang, penulis memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari praproduksi, produksi,

hingga pasca produksi.

Melalui pengalaman tersebut, penulis berharap dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana *cinematographer* berkontribusi terhadap keseluruhan proses kreatif dan teknis dalam pembuatan film di Lokana Pictures.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

Tujuan dari magang ini adalah agar penulis dapat memperdalam pemahaman mengenai tanggung jawab sebagai seorang *cinematographer* dalam mendukung visi sutradara serta menjaga konsistensi estetika visual dan cerita dalam setiap proyek. Selain itu, melalui pengalaman kerja bersama tim Lokana Pictures, penulis belajar mengasah kemampuan teknis dalam penggunaan kamera, penataan cahaya, serta pengaturan komposisi gambar yang efektif. Di sisi lain, proses magang ini juga menjadi wadah bagi penulis untuk melatih kemampuan interpersonal, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis. Dengan demikian, bagi penulis kegiatan magang di Lokana Pictures tidak hanya berfungsi sebagai syarat kelulusan, tetapi juga sebagai langkah penting dalam membangun kesiapan profesional penulis di dunia industri film dan produksi visual.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Lokana Pictures selama periode tiga bulan. Selama tiga bulan tersebut, penulis menjalani magang dengan posisi sebagai *cinematographer* dan secara aktif terlibat dalam beberapa proyek produksi iklan dan video musik yang digarap oleh perusahaan. Kegiatan magang dilaksanakan secara langsung di kantor Lokana Pictures, secara daring, serta di berbagai lokasi shooting sesuai dengan kebutuhan proyek yang sedang berlangsung.

Sebelum mengajukan magang, penulis pertama kali mengenal Lokana Pictures melalui akun media sosial Ahnaf Fathi dan Lokana Pictures yang menampilkan gaya visual yang kuat serta pendekatan artistik yang berbeda.

Ketertarikan penulis semakin meningkat ketika melihat bahwa salah satu teman penulis memiliki hubungan mutual dengan lingkungan Lokana, hingga akhirnya penulis diperkenalkan secara langsung kepada Ahnaf Fathi dan mendapatkan informasi lebih jelas mengenai aktivitas produksi di perusahaan tersebut. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan utama penulis dalam memilih Lokana Pictures sebagai tempat magang.

Tahapan pelaksanaan magang diawali dengan pengiriman surat permohonan magang yang disertai portofolio serta surat pengantar dari pihak kampus. Setelah berkas diterima, penulis menjalani wawancara daring dengan Ahnaf Fathi selaku CEO sekaligus sutradara utama Lokana Pictures. Wawancara ini membahas motivasi penulis memilih bidang sinematografi, alasan memilih magang di Lokana, pengalaman teknis sebelumnya, serta kesiapan untuk bekerja dalam lingkungan produksi yang profesional.

Selama magang, penulis bertanggung jawab atas berbagai aspek teknis dan estetis dalam proses produksi. Sebagai cinematographer, penulis berperan dalam merancang konsep visual sesuai arahan sutradara, menentukan komposisi gambar, memilih peralatan kamera dan lensa yang sesuai, serta mengatur pencahayaan untuk mendukung suasana cerita. Selain itu, penulis juga ikut berkoordinasi dengan tim artistik dan sutradara untuk memastikan bahwa hasil visual mencerminkan visi kreatif proyek secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, penulis menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme yang diperoleh selama perkuliahan, seperti etika komunikasi, disiplin waktu, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Dari kegiatan magang ini, penulis belajar cara kerja yang lebih dalam, di mana kemampuan adaptasi dan komunikasi kepada departemen lain menjadi kunci utama dalam setiap proses produksi.